

Verba berkata dasar sama dengan gabungan afiks men-I atau men-kan

Irzanti Sutanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=119420&lokasi=lokal>

Abstrak

Verba-verba berkata dasar sama yang mendapat gabungan afiks meN-i atau meN-kan tidak selalu memperlihatkan perbedaan makna yang jelas sehingga timbul pertanyaan: Apakah pasangan verba semacam itu bermakna sama atau berbeda? Kriteria apa yang menentukan persamaan atau perbedaannya? Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi kriteria tersebut yang kemudian digunakan untuk mengelompokkan pasangan verba tersebut. Penelitian ini bersifat kualitatif. Objek penelitian adalah pasangan verba berafiks meN-i dan meN-kan, sedangkan unit analisis adalah kalimat. Analisis dilandaskan pada peran semantis (benefaktif, sasaran, lokatif, alat) dan struktur sintak-tis. Sumber data penelitian adalah Kamus Besar Bahasa Indonesia (1999).

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa verba berkata dasar sama yang berfiks meN-i atau meN-kan dapat diklasifikasi sebagai berikut: (A) bermakna sama, (B) bermakna berbeda karena sifat polisemis verba, (C) bermakna berbeda karena perbedaan makna afiks, (D) bermakna sama dengan perbedaan sintaktis dan peran semantis, (E) bermakna sama dengan perbedaan hal luar bahasa: bergerak atau tidak Bergeraknya acuan yang menjadi objek, (F) bermakna berbeda karena terbentuknya makna spesifik, (G) bermakna berbeda karena perbedaan etimologi kata dasar. Pada kelompok (A) afiks meN-i atau meN-kan kehilangan maknanya.

<hr>

The verbs with same basic word (stem) which are affixed with meN-i or meN-kan do not always show clear different meaning. This problem give rise to an important question: is that kind of pair of verbs have the same or different meaning? What are the criteria in defining the sam or the different meaning? The aim of this research is to identify these criteria that can be applied to classify the verbs with meN-i or meN-kan. This study is qualitative research. The objects of research are the pair of verbs with meN-i or meN-kan. Meanwhile, the units of analysis are sentences. This analysis is based on semantic role (beneficiary, objective, locative and instrument0 and syntactic structures. The corpus in this research is Kamus Besar Bahasa Indonesia (1999).

The result shows that the pair of verbs can be divided to several categories. The first category consist of verbs with the sam meaning. The second includes the pair of verbs that have different meaning due to polysemi. The third category consist of the pair of verbs having the same meaning due to the different meaning of affixes. The fourth category shows the same meaning but different in syntactic structure and semantic role. The fifth category involves the pair of verbs having the same meaning, but different in extra-linguistic characteristic. The sixth category consist of pair of verbs with different specific meaning. The seventh category includes the pair of verbs with different meaning due to etimology characteristic of the stem. In the first category, meN-i or meN-kan loses its basic meaning.